

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil pengaruh profitabilitas perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas, dan transportasi tahun 2018 sampe dengan 2022. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee*. Artinya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu yang lama dalam proses pemeriksaan laporan keuangan karena banyaknya informasi mengenai pendapatan dan beban yang harus ditelaah oleh auditor, sehingga *audit fee* yang ditetapkan menjadi tinggi (Januarti & Wiryaningrum, 2018).
2. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee*. Artinya, kompleksitas perusahaan yang diukur menggunakan jumlah kepemilikan anak perusahaan meningkatkan jumlah *audit fee* karena rumitnya transaksi yang harus diteliti auditor dalam laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan gabungan antara perusahaan induk dan anak perusahaannya, sehingga membutuhkan usaha dan jangka waktu yang lebih lama (Yulianti et al., 2019).
3. Risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19* pada periode

penelitian. Pandemi *Covid-19* menyebabkan banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Auditor menetapkan *audit fee* yang lebih rendah guna menjaga reputasinya di pasar (Wulandari & Ariesta, 2023).

B. Implikasi

Pengaruh profitabilitas perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap *audit fee* memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teori agensi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Hasil ini sesuai dengan teori agensi Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan keuntungan perusahaan menimbulkan banyaknya pos-pos pendapatan dan beban yang harus diawasi. Implikasinya *audit fee* sebagai *monitoring cost* dalam teori agensi meningkat seiring dengan beban tugas auditor dalam menganalisis pendapatan dan beban perusahaan yang banyak.
- b. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Menurut teori agensi Jensen & Meckling (1976), kompleksitas perusahaan dapat meningkatkan biaya pengawasan yang dibutuhkan oleh prinsipal. Kompleksitas perusahaan yang disebabkan oleh banyaknya anak perusahaan menimbulkan kerumitan transaksi yang harus dicermati oleh auditor. Implikasinya adalah auditor menetapkan

audit fee sebagai *monitoring cost* pada angka yang besar untuk perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi.

- c. Risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan asumsi teori agensi Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan perusahaan dengan risiko yang tinggi memerlukan pengawasan ekstra, sehingga meningkatkan biaya pemantauan. Namun, implikasi penelitian ini menunjukkan auditor menetapkan *audit fee* yang lebih rendah untuk mempertahankan hubungan kerja dengan klien karena dampak pandemi *Covid-19* agar reputasinya tetap terjaga.

2. Implikasi Empiris

- a. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Auditor perlu mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan saat menetapkan *audit fee*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung membayar *audit fee* lebih besar karena kebutuhan terhadap pengawasannya. Auditor harus cermat dalam melakukan analisis terhadap pengakuan pendapatan dan beban perusahaan, sehingga dapat digunakan laporannya oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan.
- b. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Auditor harus memperhitungkan kompleksitas perusahaan saat menetapkan *audit fee*. Perusahaan dengan transaksi yang lebih kompleks mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya

dari auditor untuk melakukan audit dengan baik. Auditor perlu menetapkan *audit fee* yang tinggi agar prosedur audit yang dijalankan bisa maksimal.

- c. Risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Meskipun risiko perusahaan tidak secara langsung memengaruhi *audit fee* dalam penelitian ini, auditor tetap perlu memperhitungkan risiko-risiko yang terkait dengan perusahaan saat menetapkan *audit fee*. Auditor perlu mempertimbangkan faktor lain yang menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar *audit fee* pada angka yang besar dikarenakan adanya risiko perusahaan yang tidak dapat teridentifikasi sebelumnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan profitabilitas perusahaan menghasilkan variasi nilai data yang tinggi antara nilai *maximum* dan *minimum*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk menggunakan pengukuran lain dalam menggambarkan proksi profitabilitas perusahaan guna menghindari data yang bias yang dapat menurunkan nilai prediksi.
2. Pada periode penelitian terdapat adanya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan adanya fluktuasi yang tinggi pada data yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk memperluas periode penelitian setelah pandemi mereda. Dengan demikian, dapat mencakup periode di mana fluktuasi akibat pandemi mungkin berkurang.